

ABSTRAK

Nama: Roni Sahroni. NIM: 2210120014. Respons Aktivis Islam Indonesia Terhadap Pendudukan Yahudi di Palestina 1917-1948

Penelitian ini membahas respons aktivis Islam Indonesia terhadap pendudukan Yahudi di Palestina pada periode 1917-1948, dengan menggunakan teori konflik sosial Anthony Oberschall untuk menjelaskan bagaimana respons tersebut muncul sebagai bentuk mobilisasi sosial akibat tekanan eksternal berupa kolonialisme dan penjajahan atas bangsa Palestina. Melalui studi pustaka dan analisis sumber-sumber primer seperti surat kabar dan majalah pada masa kolonial, penelitian ini menemukan bahwa para aktivis Islam Indonesia tidak memandang isu Palestina sebagai konflik agama semata, melainkan sebagai bagian dari perjuangan melawan imperialisme global. Sikap solidaritas ini diwujudkan dalam bentuk pernyataan sikap, penggalangan dana, penyelenggaraan doa bersama (qunut nazilah), serta seruan politik oleh para tokoh yang mewakili organisasi seperti Sarekat Islam, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyah, Persatuan Islam dan Nahdlatul Ulama, dan yang lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa respons para aktivis Islam Indonesia terhadap isu Palestina merupakan ekspresi nyata dari semangat Pan-Islamisme yang hidup di tengah perjuangan kemerdekaan nasional. Respons tersebut juga menjadi bukti keterhubungan antara gerakan Islam di Indonesia dengan wacana dan perjuangan umat Islam secara global, serta memperkuat karakter anti-kolonial dalam sejarah peradaban Islam Indonesia.

Kata Kunci: Aktivis Islam Indonesia, Palestina, Pendudukan Yahudi, Pan-Islamisme

ABSTRACT

Name: Roni Sahroni. NIM: 2210120014. The Response of Indonesian Islamic Activists to the Jewish Occupation of Palestine, 1917–1948

This study explores the response of Indonesian Islamic activists to the Jewish occupation of Palestine during the period 1917–1948, using Anthony Oberschall's theory of social conflict to explain how such responses emerged as a form of social mobilization triggered by external pressures such as colonialism and the occupation of the Palestinian people. Through a literature review and analysis of primary sources—such as newspapers and magazines from the colonial era—this research finds that Indonesian Islamic activists did not perceive the Palestinian issue merely as a religious conflict, but rather as part of a broader struggle against global imperialism. This sense of solidarity was manifested through public declarations, fundraising campaigns, collective prayers (qunut nazilah), and political advocacy carried out by key figures representing organizations such as Sarekat Islam, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, and others. The study concludes that the response of Indonesian Islamic activists to the Palestinian issue was a genuine expression of Pan-Islamic sentiment that thrived amidst the national independence movement. It also reflects the interconnectedness between Islamic movements in Indonesia and global Islamic discourses, while reinforcing the anti-colonial character of Islamic civilization in Indonesian history.

Keywords: *Indonesian Islamic Activists, Palestine, Zionist Occupation, Pan-Islamism*